

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Pemikiran Muhammad Sa'id Ramadhan al-Buthi tentang Jihad dan Relevansinya terhadap Diskursus Pemikiran Politik Islam di Indonesia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena sekelompok orang yang menggunakan simbol-simbol agama Islam untuk melegitimasi aksi demonstrasi atau aksi teror bom yang terjadi di Indonesia akhir-akhir ini, membuat citra Islam sebagai agama damai tercoreng. Baik kelompok yang melakukan aksi demonstrasi maupun yang melakukan aksi teror bom, sama-sama mengklaim diri membela dan menegakkan syariat Islam. Keduanya pun menggunakan sebuah istilah yang sama sebagai tema gerakan dan spirit perjuangan, yakni jihad. Salah satu tokoh ulama sekaligus pemikir muslim yang membahas jihad sebagai salah satu tema dalam diskursus pemikiran politik Islam kontemporer adalah al-Buthi. Tujuan dari penelitian ini adalah memahami jihad dalam perspektif al-Buthi dan relevansinya terhadap diskursus pemikiran politik Islam di Indonesia. Penelitian ini dilandasi oleh perspektif filsafat politik dan paradigma konstruktivisme, serta menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan hermeneutika. Sementara itu, data yang diperoleh menggunakan teknik analisis data penafsiran teks secara mendalam dari Hans Georg Gadamer.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan, bahwa dalam pemikiran al-Buthi tentang jihad sebagaimana yang tercantum dalam karyanya yang berjudul *al-Jihad fi al-Islam*, terdapat enam poin penting, antara lain ayat jihad telah turun sebelum Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Madinah, dakwah Islam merupakan kunci dan dasar dari jihad, jihad dilakukan untuk menjaga dan mempertahankan masyarakat Islam dan negara Islam, harus ada perintah dari pemimpin yang sah, haram untuk keluar dari kepemimpinan yang sah, dan harus memperhatikan tahapan dan syarat yang harus dipatuhi sebelum melaksanakan jihad. Tentu pemikiran al-Buthi tentang jihad terbentuk dari pengaruh kondisi sosial politik yang mengiringinya, demikian pula dengan diskursus pemikiran politik Islam di Indonesia. Maraknya aksi teror yang terjadi di Indonesia sebagian besar berasal dan dilakukan oleh kelompok Islam radikal yang menggunakan jihad sebagai legitimasi gerakan-gerakannya, sehingga tema jihad kemudian lebih mendominasi diskursus pemikiran politik Islam di Indonesia dibandingkan tema-tema yang lain. Dalam konteks Indonesia yang mayoritas penduduknya menganut aliran Islam moderat, pemikiran-pemikiran al-Buthi, khususnya tentang jihad kemudian menjadi sangat relevan bagi diskursus pemikiran politik Islam di Indonesia, tentu hal tersebut seiring dengan aliran Islam moderat yang juga diyakini oleh al-Buthi dan pengaruh pemikirannya melalui jaringan murid-muridnya yang ada di Indonesia.

**Kata Kunci: Pemikiran Politik Islam, Jihad, Dakwah Islam, Negara Islam, Syari'at Islam**

## SUMMARY

*This research is entitled Muhammad Sa'id Ramadhan al-Buthi's thoughts on jihad and it's relevance to the discourse of Islamic political thought in Indonesia. The phenomenon of a group of people using Islamic religious symbols to legitimize demonstrations or terrorist bombings that have occurred in Indonesia recently has tarnished the image of Islam as a religion of peace. Both groups carrying out demonstrations and those carrying out terrorist bombs, both claim to defend and enforce Islamic law. Both also use the same term as the theme of the movement and the spirit of struggle, namely jihad. One of the scholars and Muslim thinkers who discusses jihad as one of the themes in contemporary Islamic political discourse is al-Buthi. The purpose of this study is to understand jihad in al-Buthi's perspective of political philosophy and constructivism paradigm and uses qualitative research methods with a hereneutic approach. Meanwhile, the data obtained was using in-depth text interpretation data analysis techniques from Hans Georg Gadamer.*

*The results of this study reveal that in al-Buthi's thought about jihad as stated in his work entitled al-Jihad fi al-Islam, there are six important points, including the verse of jihad that was revealed before the Prophet Muhammad. moving to Medina, Islamic da'wah is the key and the basis of jihad, jihad is carried out to maintain and defend Islamic society and an Islamic state, there must be orders from a legitimate leader, it is forbidden to leave the legitimate leadership, and must pay attention to the stages and conditions that must be obeyed before carrying out jihad. Of course, al-Buthi's thoughts on jihad were formed from the influence of the accompanying socio-political conditions, as well as the discourse of Islamic political thought in Indonesia. The rise of terror acts that occur in Indonesia mostly originate and are carried out by radical Islamic groups who use jihad as the legitimacy of their movements, so that the theme of jihad then dominates the discourse of Islamic political thought in Indonesia compared to other themes. In the context of Indonesia, where the majority of the population adheres to the moderate Islamic sect, al-Buthi's thoughts, especially about jihad, then become very relevant for the discourse of Islamic political thought in Indonesia, of course this is in line with the moderate Islamic school which is also believed by al-Buthi and his influence his thoughts through his students in Indonesia.*

**Keywords:** *Islamic Political Thought, Jihad, Islamic Da'wa, Islamic Country, Islamic Shari'a*